

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada dua pasien lanjut usia dengan hipertensi di ruang rawat inap RS Panti Rapih, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi akupresur memberikan manfaat dalam membantu menurunkan tekanan darah, terutama tekanan darah sistolik. Hal ini menunjukkan bahwa akupresur memiliki potensi sebagai intervensi pendamping dalam pengelolaan hipertensi pada pasien lansia.

Sebelum intervensi dilakukan, kedua pasien mengalami peningkatan tekanan darah yang termasuk dalam kategori hipertensi. Bp. A.F memiliki tekanan darah sistolik antara 142–150 mmHg dengan tekanan darah diastolik 75–81 mmHg. Sementara itu, Ny. Y menunjukkan tekanan darah sistolik yang lebih tinggi, yaitu 162–172 mmHg, dengan tekanan darah diastolik berkisar 77–89 mmHg.

Setelah terapi akupresur diberikan secara rutin selama tiga hari berturut-turut, tekanan darah kedua pasien menunjukkan perbaikan. Pada Bp. A.F, tekanan darah sistolik menurun hingga berada pada kisaran 123–140 mmHg, sedangkan pada Ny. Y menjadi 153–166 mmHg. Besarnya penurunan tekanan darah sistolik terlihat lebih nyata pada Bp. A.F dibandingkan dengan Ny. Y. Adapun tekanan darah diastolik mengalami fluktuasi selama periode pengamatan, namun secara keseluruhan masih berada dalam rentang yang relatif stabil.

Secara keseluruhan, temuan studi kasus ini mengindikasikan bahwa terapi akupresur dapat dimanfaatkan sebagai terapi komplementer nonfarmakologis untuk mendukung pengendalian tekanan darah pada pasien lansia yang mengalami hipertensi. Meskipun demikian, terapi ini tetap perlu dipadukan dengan terapi medis dan pemantauan tekanan darah secara berkala agar hasil pengelolaan hipertensi menjadi lebih optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat Ruang Rawat Inap

Perawat di ruang rawat inap diharapkan dapat memanfaatkan terapi akupresur sebagai intervensi komplementer nonfarmakologis yang mendukung upaya pengendalian tekanan darah pada pasien lanjut usia dengan hipertensi.

5.2.2 Bagi Manajemen Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan terapi komplementer, termasuk akupresur, melalui penyelenggaraan pelatihan bagi tenaga kesehatan serta penyusunan standar prosedur operasional (SPO) sebagai pedoman pelaksanaan terapi akupresur pada pasien hipertensi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, memperpanjang durasi intervensi, serta menggunakan desain penelitian yang lebih ketat agar diperoleh bukti mengenai efektivitas terapi akupresur yang lebih valid dan dapat digeneralisasikan.